

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan sebagai salah satu lembaga keuangan mempunyai nilai strategis didalam perekonomian suatu negara. Lembaga tersebut dimaksudkan sebagai perantara antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Lembaga keuangan yang bergerak dalam kegiatan perkreditan, dan berbagai jasa yang diberikan bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua faktor perekonomian.¹

Bank syariah merupakan salah satu lembaga perantara yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil. Perbankan syariah adalah salah satu representasi aplikasi ekonomi islam yang melarang penggunaan sistem bunga dalam perekonomian karena sistem tersebut dianggap riba yang dilarang oleh agama islam.

Kegiatan bank berdasarkan prinsip bagi hasil pada dasarnya merupakan perluasan jasa perbankan bagi masyarakat yang membutuhkan dan dasar prinsip bagi hasil jual sebagaimana digariskan syariat islam. Prinsip syariat islam yang dimaksud yaitu bank dalam kegiatannya operasionalnya mengikuti ketentuan-ketentuan syariat islam khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara islam misalnya dengan menjauhi praktek-

¹ Trisadini P. Usanti Dan Abd. Shomad, *Hukum Perbankan*, (Jakarta:Kecana, 2016), hlm.1

praktek yang mengandung unsur-unsur riba dan melakukan kegiatan investasi atas dasar bagi hasil.

Perkembangan Perbankan syariah tidak lepas dari peran pemerintah yang telah mengeluarkan kebijakan yang ditunjukkan unntuk meningkatkan sektor perbankan syariah yaitu paket deregulasi 29 mei 1993. Pakto ini antara lain berisi usaha yang harus dilakukan oleh sektor perbankan dalam peningkatan pengarahana dana masyarakat dengan cara pendirian bank. Menurut data statistik dikeluarkan otoritas jasa keuangan (OJK) perkembangan jumlah perbankan syariah terdiri dari Bank Umum Syariah ditunjukkan dalam tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1
Perkembangan Bank Umum Syariah

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017	2018
BUS	11	11	12	13	13	13

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, OJK

Nama-nama Bank Umum Syariah sebagai berikut :

1. PT. Bank Muamalat Indonesia
2. PT. Bank Syariah Mandiri
3. PT. Bank Mega Syariah
4. PT. Bank BRI Syariah
5. PT. Bank Syariah Bukopin
6. PT. BNI Syariah
7. PT. Bank Jabar Banten Syariah

8. PT. BCA Syariah
9. PT. Bank Victoria Syariah
10. PT. Mybank Syariah Indonesia
11. PT. Bank Panin Syariah
12. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
13. PT. Bank Aceh Syariah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa perkembangan kelembagaan perbankan syariah semakin meningkat sejak dikeluarkannya Undang-undang No.7 tentang perbankan syariah tahun 1992, hanya ada 1 Bank Umum Syariah beroperasi di indonesia yaitu Bank Muamalat indonesia. Perkembangan kelembagaan bank syariah menunjukkan bahwa dilakukannya amandemen UU No.7 tahun 1992 menjadi UU No. 10 tahun 1998 yaitu pertimbangan perubahan Undang-undang tersebut dilakukan untuk mengantisipasi tantangan sistem keuangan yang semakin maju dan kompleks dan mempersiapkan infrastruktur memasuki era globalisasi.² Perkembangan bank syariah mengalami peningkatan dari tahun ketahun pada Bank Umum Syariah yang beroperasi terdiri 13 Bank.

kinerja bank merupakan hal yang sangat penting, karena bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan, sehingga bank harus menunjukkan kredibilitasnya agar masyarakat banyak melakukan transaksi di bank tersebut, salah satunya dalam peningkatan labanya. peningkatan laba yang syariah tidak saja berpengaruh terhadap hasil yang diberikan kepada nasabah

² Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal.16-17

penyimpan dana. oleh karena itu, bank syariah memiliki peranan penting untuk terus meningkatkan kinerja.³

Return On Assets (ROA) digunakan untuk mengukur kinerja (profitabilitas) bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Selain itu ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.⁴ ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam.⁵

Aktiva Produktif adalah penanaman dana bank syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing yang digunakan untuk menghitung keseluruhan kredit yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan. KAP dapat

³ Medina Almunawwaroh, *Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia*, "Journal (Akuntansi Vol 12)

⁴ Hery. *Analisis laporan keuangan*. (Yogyakarta : CAPS, 2015), hal.229

⁵ *Ibid*

dihitung dengan membandingkan antara penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) terhadap total aktiva.⁶

Financing To Deposit Ratio (FDR) dalam dunia perbankan syariah melakukan pembiayaan dengan tidak menggunakan sistem bunga. *Financing To Deposit Ratio* (FDR) menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas.⁷

Adapun penelitian terdahulu tentang rasio keuangan yang dilakukan oleh beberapa peneliti :

Pada penelitian Gede Putu agus Jana Susila (2017) yang berjudul Pengaruh kualitas aktiva produktif, *Capital Adequacy Ratio*, Dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama atau simultan dari KAP, CAR, Dan LDR terhadap profitabilitas. Untuk hasil secara parsial KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.⁸

Penelitian Nyoman Triana Dewi dan I Gede Suparta Wisadha (2015) yang berjudul Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, CAR, *Leverage* Dan LDR Pada Profitabilitas Bank. Dalam Penelitiannya Kualitas Aktiva Produktif, CAR, *Leverage* Dan LDR berpengaruh signifikan pada profitabilitas. Untuk

⁶ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal.177

⁷ *Ibid*

⁸ Gede Putu Agus Jana Susila, *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, Capital Adequacy Ratio, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa*, "Journal (Singaraja: Fakultas Ekonomi Undiksha, 2017), hlm.113

Hasil Variabel Kualitas Aktiva Produktif menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan pada profitabilitas.⁹

Penelitian Alvita Chatarine Dan Putu Vivi Lestari (2013) yang berjudul Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, BOPO Terhadap ROA Dan CAR Pada BPR Kabupaten Bandung. Dalam Penelitian Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.¹⁰

Penelitian Medina Almunawwaroh (2017) yang berjudul Analisa Pengaruh Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia. Dalam penelitiannya Kualitas Aktiva Produktif Dan FDR berpengaruh positif terhadap ROA.¹¹

Penelitian Muhammad Taufik (2015) yang berjudul Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Assets* Dengan *Non Performing Financing* Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Dalam penelitiannya FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.¹²

Penelitian Suryani (2011) yang berjudul Analisis Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di

⁹ Nyoman Triana Dewi Dan I Gede Suparta Wisadha, *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, CAR, Leverage Dan LDR Pada Profitabilitas Bank*, Journal (Bali:Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Indonesia, 2015), hlm.306

¹⁰ Alvita Chatarie Dan Putu Vivi Lestari, *Pengaruh Aktiva Produktif, BOPO Terhadap ROA Dan CAR Pada BPR Kabupaten Bandung*, Journal (Bali:Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Indonesia, 2015), hlm.570

¹¹ Medina Almunawwaroh, *Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia*, Journal Akuntansi (Vol 12, Nomor 1, 2017)

¹² Muhammad Taufik, *Pengaruh Financing To Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Asset Dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*, Journal (Medan:Forum Studi Ekonomi Islam Universitas Sumatra Utara, 2017)

Indonesia. Dalam Penelitiannya menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* ROA.¹³

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu adanya Research Gap dari variabel independen dan variabel dependen yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.2
Research Gap
Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap ROA

No	Variabel	Hasil penelitian	Peneliti
1	Pengaruh KAP Terhadap ROA	KAP berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA)	Gede Putu agus Jana Susila (2017)
		KAP berpengaruh negatif terhadap ROA	Alvita Chatarine dan Putu Vivi Lestari (2013)
		Tidak adanya pengaruh KAP terhadap ROA	Nyoman Triana Dewi dan I Gede Suparta Wisadha (2015)

Sumber : Dari Berbagai Peneliti

¹³ Suryani, Analisis Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia, "Journal (Volume19, nomor 1, mei 2011)

Tabel 1.3
Research Gap
Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap ROA

No	Variabel	Hasil penelitian	Peneliti
1	Pengaruh FDR Terhadap ROA	FDR berpengaruh positif terhadap ROA	Medina Almunawwaroh (2017)
		FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA	Muhammad Taufik (2015)
		Tidak adanya pengaruh <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap <i>Return On Assets</i> ROA	Suryani (2011)

Sumber : Dari Berbagai Peneliti

Perkembangan data statistik perbankan syariah yang dilihat dari perkembangan rasio keuangan Bank Umum Syariah dapat dilihat dalam tabel berikut ini :¹⁴

¹⁴ <http://www.ojk.go.id/di/kanal/syariah/data-dan-statistik-perbankan-syariah/Default.aspx> diakses pada tgl. 16/10/2018

Tabel 1.4

Perkembangan Data Statistik Perbankan Syariah Rata-rata Kualitas Aktiva produktif (KAP), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset*(ROA) Bank Umum Syariah Periode 2014-2016

Variabel	2014	2015	2016
KAP (%)	4,78	5,19	4,27
FDR (%)	86,66	88,03	85,99
ROA (%)	0,41	0,49	0,63

Sumber : Statistik Perbankan Syariah

Berdasarkan Tabel 1.2 Rata-rata KAP pada Bank Umum Syariah tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,41%, tetapi ROA juga mengalami kenaikan sebesar 0,08%. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan jika KAP mengalami kenaikan maka ROA mengalami penurunan. Rata-rata FDR pada Bank Umum Syariah tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 2,04%, tetapi ROA mengalami kenaikan 0,14%. Hal ini tidak sependapat dengan teori yang menyatakan jika FDR mengalami penurunan maka ROA juga mengalami penurunan maka sebaliknya jika FDR mengalami kenaikan maka ROA juga mengalami kenaikan. Dari fenomena diatas dapat disimpulkan bahwa tidak setiap kejadian sesuai dengan teori yang ada. Hal ini di perkuat dengan *research gap* dalam penelitian terdahulu penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh berbeda dari variabel Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) yang dilihat

berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Oleh karena itu berkaitan dengan hal diatas, penulis tertarik untuk melanjutkan penelitian dengan judul “**Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Assets*(ROA) Pada Bank Umum Syariah**”.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian pada latar belakang masalah maka menjadi masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Umum Syariah ?
2. Bagaimana pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Umum Syariah ?
3. Bagaimana pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Umum Syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap *Return On Assets* Pada Bank Umum Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Financing To Deposit Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Bank Umum Syariah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Menambah wawasan Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Umum Syariah.

2. Bagi bank

Sebagai masukan untuk bank umum syariah dan memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

3. Bagi almamater

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa atau pun penelitian lebih lanjut yang melakukan serupa.

E. Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Pendahuluan Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematikan penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori terdiri dari dari kajian mengenai pengertian perbankan syariah, pengertian Kualitas Aktiva Produktif (KAP), pengertian *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan pengertian *Return On Assets* (ROA). Landasan tersebut berisi tinjauan pustaka yang dilakukan. Teori-teori tersebut di ambil dari berbagai referensi buku, jurnal, ide dan semua ini berkaitan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang terdiri dari metode penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, serta teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis dan pembahasan yang terdiri dari profil objek penelitian, hasil analisis data dan pembahasan hasil serta jawaban atas pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Bagian penutup berisikan yang diperoleh dari analisis data yang dilakukan serta muat saran yang berguna bagi pihak-pihak tertentu.